



PENERAPAN MEDIA MONTASE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 4 LANGKAT

Wahyuni¹, Ahmad Zaki², Zaifatur Ridha³

¹ Mahasiswa Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

² Dosen Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

³ Dosen Program Studi PDMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura , Indonesia

Email : sriw24139@gmail.com¹, Ahmad_Zaki@staijm.ac.id², Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id³

Abstract :

This research is motivated by the low speaking skills of grade III students in MIN 4 Langkat due to the lack of variety of teachers in the use of learning media. This study aims to determine the application of montage media in improving the speaking skills of grade III students in Indonesian subjects at MIN 4 Langkat. This research uses a type of classroom action research or called Classroom Action Research. The subjects in the classroom action research conducted by the researcher are all students of class III B in MIN 4 Langkat which totals 26 students. The research procedures carried out include Planning, Action, Observation and Reflection activities. The results showed that the students' speaking skills in the first cycle were obtained as a percentage for pronunciation of 54.8%, intonation of 56.7%, fluency of 59.6%, expression of 52.9% and mastery of the topic of 67.3%. Meanwhile, speaking skills in cycle II obtained a percentage for pronunciation of 74%, intonation of 72.1%, fluency of 74%, mastery of topics of 84.6%, and expression of 73.1% with good information for each indicator. This proves that the speaking skills of grade III students have improved and the completeness of students' speaking skills has been classically achieved.

Keywords : *Media Montage, Students Speaking Skills*

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas III di MIN 4 Langkat dikarenakan kurang variatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media montase dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Langkat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau di sebut dengan *Classroom Action Research*. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas III B di MIN 4 Langkat yang berjumlah 26 orang siswa. Prosedur penelitian yang dilaksanakan mencakup kegiatan Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflektion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada siklus I diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 54,8%, intonasi 56,7%, kelancaran 59,6%, ekspresi 52,9% dan penguasaan topik 67,3%. Sedangkan keterampilan berbicara pada siklus II diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 74%, intonasi 72,1%, kelancaran 74%, penguasaan topik 84,6%, dan ekspresi 73,1% dengan keterangan baik untuk setiap indikator. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III mengalami peningkatan dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal tercapai.

Kata Kunci: *Media Montase, Keterampilan Berbicara Siswa*

PENDAHULUAN

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial karena dalam kehidupannya selalu berdampingan dengan manusia lainnya. Mereka selalu hidup berkelompok dari kelompok kecil seperti keluarga, sampai kelompok besar seperti masyarakat. Dalam setiap kelompok itu, mereka selalu berinteraksi dan interaksi antar kelompok itu didukung oleh alat komunikasi penting yang mereka miliki bersama yaitu bahasa. Asiah, dkk (2023: 802) berpendapat bahwa bahasa merupakan karunia Tuhan untuk manusia, oleh karena itu maka upaya mengetahuinya merupakan suatu kewajiban dan sekaligus merupakan amal shaleh. Jika seseorang mampu mengetahui berbagai bahasa, maka ia sudah pasti termasuk orang yang banyak pengetahuannya.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin jelas jalan pikiran seseorang, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa. Manusia dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbahasa adalah hal yang penting dalam pembelajaran bahasa, dan di dalam keterampilan bahasa terdapat empat aspek yaitu: membaca, berbicara, menulis, dan mendengar sehingga karena itu ke empat keterampilan ini harus diajarkan secara bersamaan.

Aspek dalam pembelajaran bahasa yaitu yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan ini sangat perlu untuk diperhatikan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Hal ini memanglah sulit bila dibiasakan oleh siswa kita tanpa dibimbing oleh orangtua maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan berbicara adalah kegiatan yang sifatnya produktif setelah kegiatan mendengar dilakukan. Tujuan pembelajaran berbicara pada umumnya ialah agar dapat menggunakan bahasa secara lisan.

Asiah, dkk (2023: 802) mengatakan bahwa keterampilan berbicara adalah aktivitas yang dilakukan untuk berkomunikasi sehingga dapat menghasilkan arah komunikasi yang jelas, dan bagaimanakah cara menunjukkan keterampilan berbicara, salah satunya cara dengan berinteraksi dengan teman sebaya serta memberanikan diri untuk tampil di depan kelas jika guru memberikan tugas. Masalah keterampilan bicara ini juga masih sering ditemukan disekolahan. Banyak anak yang masih kesusahan dalam berbicara. Hal ini tentunya memperlambat proses pembelajaran.

Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Anak-anak dituntut untuk mengekspresikan cerita-cerita pendek yang ada dalam buku teks. Namun, anak-anak hanya sekedar membaca cerita tersebut, tetapi tidak dapat menyimpulkan atau menceritakan kembali isi dari apa yang telah dibaca siswa tersebut. Begitu juga ketika diberikan tugas oleh guru di kelas masih banyak yang belum mampu menjelaskan hasil kerjanya, mereka hanya mengerjakan tetapi belum terbiasa menjelaskan. Hal ini dapat dijabarkan pada hasil

keterampilan berbicara sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

No	Indikator	Skor Maksimal	Banyak Siswa	Persentase
1	Pelafalan	4	26 Siswa	41,3%
2	Intonasi	4		46,2%
3	Kelancaran	4		41,3%
4	Penguasaan Topik	4		52,9%
5	Ekspresi	4		47,1%
Jumlah				

Berdasarkan tabel diatas, penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa dengan mengacu pada kriteria penilaian/instrumen yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, penguasaan topik dan ekspresi. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, siswa terlebih diberikan tes untuk berbicara dan diperoleh rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 4 Langkat yaitu dibawah 60% dengan kategori penilaian kurang baik pada keterampilan berbicara.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan yaitu MIN 4 Langkat, menemukan bahwa metode yang digunakan guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara berbicara di awal pelajaran, menjelaskan cara mengerjakan soal selanjutnya siswa mengerjakan soal latihan. Selain metode yang kurang kreatif guru juga kurang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dan kurang berinteraksi dengan siswa. Guru belum bisa memaksimalkan alat peraga atau media maupun pendukung yang lainnya.

Usaha untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya bisa dengan menggunakan media montase. Karela, dkk (2020: 92) mengatakan bahwa montase adalah suatu karya yang dilakukan dengan cara memotong bentuk-bentuk gambar dari berbagai sumber dan kemudian ditempel pada suatu bidang dan menjadi sebuah hasil karya.

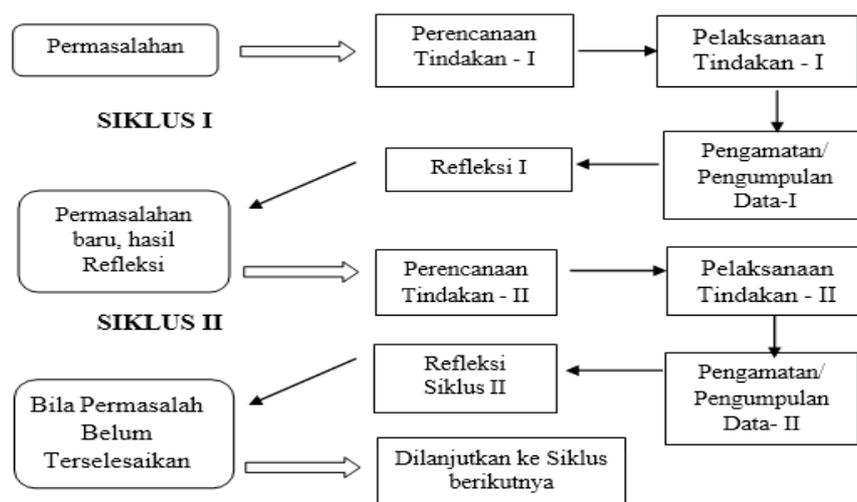
Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penting untuk dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih penelitian ini dan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “**Penerapan Media Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Langkat**”.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar bagi siswa. PTK melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati hasil, dan melakukan refleksi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di yaitu MIN 4 Langkat yang beralamat di Dusun II Paluh Nipah, Pematang Cengal, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Sebanyak 26 siswa kelas III di MIN 4 Langkat yang menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Media ini terdiri dari gambar-gambar yang digunting dan ditempel dilembar kerja peserta didik. Adapun proses penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1 : Bagan Desain Alur Penelitian PTK



Berdasarkan penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian/riset yang melaksanakan suatu tindakan di dalam kelas untuk memperbaiki kendala yang ada dikelas.

Langkah-langkah melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah:

1. Tahap Perencanaan
 - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi ekspresi diri melalui hobi, yaitu dengan media montase.
 - b) Membuat RPP.
 - c) Menyiapkan media, bahan dan alat pembelajaran.

- d) Mempersiapkan instrumen-instrumen berupa lembaran observasi kegiatan dan catatan lapangan.

2. Tahap Tindakan

- a) Guru memberikan apersepsi kepada siswa
- b) Guru memberikan sebuah permasalahan kepada seluruh siswa tentang apa yang akan dipelajari dari materi ekspresikan diri melalui hobi menggunakan media montase.
- c) Peserta didik mengamati dan mencermati cara kerja menggunakan media montase.
- d) Guru memberikan media untuk digunting dan ditempel pada tema background yang telah disediakan
- e) Setelah menggunting dan menempel, masing-masing siswa mengumpulkan informasi, menganalisis permasalahan dan membuat kesimpulan untuk bercerita mengenai apa yang telah dikerjakan.
- f) Siswa lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya
- g) Guru sebagai fasilitator memberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan konsep dari hasil diskusi
- h) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari
- i) Evaluasi

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan peneliti dan kolaborator untuk mengamati aktivitas dalam pembelajaran dengan media montase di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengumpulkan data tentang proses dan hasil pembelajaran dengan lembar observasi kegiatan dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara siswa peneliti memberikan angket kepada siswa.

4. Refleksi

Hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III melakukan refleksi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dimaksud adalah melakukan evaluasi mengenai apa yang baru saja dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yaitu apakah ada kesulitan yang dijumpai oleh siswa ataupun guru, apakah proses pembelajaran dengan menerapkan media *montase* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III telah berjalan sesuai dengan modul ajar, apakah siswa telah mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil dari refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki rancangan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II agar berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan media montase dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MIN 4 Langkat dengan menggunakan 2 siklus. Adapun hasil keterampilan berbicara siswa dijabarkan dalam 2 siklus sebagai berikut:

A. Siklus I

Adapun keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Nama	No Item dan Perolehan Skor					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Alzio Alfa	2	2	2	2	1	9
2	Amelia Agustina	1	2	2	2	2	9
3	Andika Ahmad	2	3	2	2	2	11
4	Aqilla Aulia	2	2	3	3	3	13
5	Aska Andayuda	2	3	3	3	2	13
6	Assyfa Azzahra	2	2	3	3	3	13
7	Desvia Ayunda	2	1	2	2	2	9
8	Dhema Adellyaa	2	2	3	2	2	11
9	Eksa Putri	2	3	2	3	2	12
10	Faisal Ramadhan	2	2	2	3	2	11
11	Irgi Al Rasyid	2	2	2	3	2	11
12	Keisa Zahra	3	2	3	2	3	13
13	M. Azzam	2	3	2	3	2	12
14	M. Hafiz Ramadhan	2	2	2	3	2	11
15	Muhammad Albi	3	3	3	3	2	14
16	Muhammad Arkhan	3	2	3	2	2	12
17	Muhammad Naufal	2	2	3	3	2	12
18	Nasya Riani	2	3	2	3	2	12
19	Nathasa Khairum	3	2	3	3	2	13
20	Prisila Ayunda	3	2	3	3	3	14
21	Rafki Sahfrizal	2	3	2	3	2	12
22	Rehan Irmawan	2	2	2	3	2	11
23	Satria Gunawan	2	2	2	3	2	11
24	Sukma Ayu	2	3	3	2	2	12
25	Zakaria	3	2	2	3	2	12
26	Ziki Setiawan	2	2	1	3	2	10
Jumlah		57	59	62	70	55	303
Rata-Rata		2,2	2,3	2,4	2,7	2,1	
Persentase		54,8 %	56,7%	59,%	67,3%	52,9%	
Keterangan		Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada ujicoba keterampilan berbicara diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 54,8%, intonasi 56,7%, kelancaran 59,6%, dan ekspresi 52,9% dengan keterangan cukup baik untuk setiap indikator. Sedangkan penguasaan topik 67,3%, dengan kriteria baik. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III masih sangat rendah dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus I belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

B. Siklus II

Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan tes kemampuan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti pada siklus II ini. Adapun data dari hasil belajar pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Post Test Siswa pada Siklus II

No	Nama	No Item dan Perolehan Skor					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Alzio Alfa	3	2	3	3	2	13
2	Amelia Agustina	2	3	2	3	3	13
3	Andika Ahmad	2	3	2	3	2	12
4	Aqilla Aulia	4	3	4	4	4	19
5	Aska Andayuda	4	4	4	4	3	19
6	Assyfa Azzahra	3	3	3	4	4	17
7	Desvia Ayunda	3	2	3	4	3	15
8	Dhema Adellyaa	3	2	3	3	3	14
9	Eksa Putri	3	4	3	3	3	16
10	Faisal Ramadhan	3	2	3	4	3	15
11	Irgi Al Rasyid	3	3	3	3	3	15
12	Keisa Zahra	4	3	4	3	4	18
13	M. Azzam	2	3	3	4	3	15
14	M. Hafiz Ramadhan	3	3	3	4	3	16
15	Muhammad Albi	3	4	2	3	2	14
16	Muhammad Arkhan	3	3	3	3	3	15
17	Muhammad Naufal	3	2	3	3	3	14
18	Nasya Riani	2	3	3	4	3	15
19	Nathasa Khairum	4	2	3	3	3	15
20	Prisila Ayunda	4	3	3	4	4	18
21	Rafki Sahfrizal	2	4	3	3	3	15
22	Rehan Irmawan	3	3	3	4	3	16
23	Satria Gunawan	2	3	3	3	2	13

No	Nama	No Item dan Perolehan Skor					Jumlah
		A	B	C	D	E	
24	Sukma Ayu	3	3	3	3	3	15
25	Zakaria	3	2	3	3	2	13
26	Ziki Setiawan	3	3	2	3	2	13
Jumlah		77	75	77	88	76	393
Rata-Rata		3,0	2,9	3,0	3,4	2,9	
Persentase		74 %	72,1%	74 %	84,6%	73,1%	
Keterangan		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada ujicoba keterampilan berbicara diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 74%, intonasi 72,1%%, kelancaran 74%, penguasaan topik 84,6%, dan ekspresi 73,1% dengan keterangan baik untuk setiap indikator. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III mengalami peningkatan dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal tercapai. Dengan ini membuktikan bahwa media montase dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Ekspresikan Diri Melalui Hobi. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

KESIMPULAN

Penerapan media montase di kelas III MIN 4 Langkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi yaitu Ekspresikan Diri Melalui Hobi dilakukan berdasarkan modul ajar. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap kegiatan inti, pembelajaran disesuaikan dengan mengajak siswa mengamati LKPD yang diberikan mengenai hobi mereka, kemudian meminta siswa untuk menggantung tokoh-tokoh hobi mereka kemudian menempel ditempat yang telah disediakan. Berdasarkan gambar yang telah ditempel, siswa harus berpikir kreatif menceritakan hobiyang telah dipilih. Dala kegiatan pembelajaran ini siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Proses pembelajaran di kelas III MIN 4 Langkat dengan menerapkan media montase pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan 2 siklus. Keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 4 Langkat belum memenuhi kriteria keterampilan berbicara yang telah ditetapkan berdasarkan indikator pencapaian. Rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 4 Langkat ini peneliti peroleh dari observasi langsung yang dilaksanakan dengan meminta tiap siswa menceritakan hobinya.

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada ujicoba keterampilan berbicara diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 41,3%, intonasi 46,2%, kelancaran 41,3%, penguasaan topik 52,9, dan ekspresi 47,1% dengan keterangan cukup baik untuk setiap indikator.

Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III masih sangat rendah dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal belum tercapai. Keterampilan berbicara siswa pada siklus I diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 54,8%, intonasi 56,7%, kelancaran 59,6%, ekspresi 52,9% dan penguasaan topik 67,3%. Sedangkan keterampilan berbicara pada siklus II diperoleh persentase untuk pelafalan sebesar 74%, intonasi 72,1%, kelancaran 74%, penguasaan topik 84,6%, dan ekspresi 73,1% dengan keterangan baik untuk setiap indikator. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III mengalami peningkatan dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Asiah, S., Musyaffa, A. A., Idris, I., & Istari, R. M. Penerapan Media Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 07/III Sungai Abu Kabupaten Kerinci. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14 (2), 800-810, 2023.
- Fadilah, A., Kiki, R. N., Nasywa, A. K., Sulis, P. H., & Usep, S. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1 (2), 1-17, 2023.
- Harianto, E. Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika*, 9 (4), 411-422, 2020.
- Himmah, F. I., Rofian., & Mira, A. Penggunaan Media Montase Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V. *Dwijaloka*, 2 (1), 107-115, 2021.
- Karela, Y., Veny, I., & Epritha, K. Rancangan Kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2 (2), 92-97, 2020.
- Muhsinin. Penggunaan Media Montase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Kelompok B RA Miftahul Ulum II Jatigunting Wonorejo Pasuruan. *Jurnal Program Studi PGMI*, 7 (1), 101-109, 2020.
- Nailarissa, A., & Masengut, S. Pengaruh Penggunaan Media Montase Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Sdn Kedurus I Surabaya. *Jurnal Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar*, 7 (4), 3 – 17, 2019.
- Nasution, H. xA., & Suyadi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Negupuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17 (1), 31-42, 2020.
- Ni'ma, Setiyo, U., & Sri, W. L. Pengembangan Media Montase Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (1), 687-696, 2022.
- Rajagukguk, K. P., Nurul, H., & Elfi, L. S. L. Pengembangan Media E-Learning IPA Berbasis Tematik Integratif Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Sintaksis*, 3 (2), 1-11, 2021.
- Rajagukguk, K. P., Renni, R. L., Jihan, K., & Novi, S. R. Pelatihan Pengembangan Media 4D Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2 (1), 14 – 22, 2021.
- Rambe, R. N., Andini, S., Aini, H., Nadila, A., Putri, A., & Tani, D. R. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Satra Inggris*, 3 (2), 11-24, 2023.
- Rezeki, N., Syahrial, S., & Surya, Y. Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Kooperatif Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3 (5), 946-954, 2019.
- Sari, M., & Zulminiati. Efektivitas Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukit Tinggi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5 (1), 66-77, 2021.
- Syawalia, G. F. F., Taopik, R., & Rosarina, G. Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5 (2), 229-236, 2021.
- Wabdaron, D. Y., & Yansen, A. R. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda*, 2 (1), 27-36, 2020.
- Wahyuningtyas, R., & Bambang, S. S. Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2 (1), 23-27, 2020.

2. Book

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2019.
- Aziz, Ridwan. *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Media Sains, 2021.
- Asip, Muhammad. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

- Cahyadi, A. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Hamid, M. A., et al. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nurfadhillah, S., & 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak Publisher, 2021.
- Salim., Irsyan, R. K., & Haidir. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Saputra, Edi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan : CV. Scientific Corner Publishing, 2019.
- Situmorang, Manihar. *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah*. Depok: Rajawali, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.